

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan bagian integral dari setiap perekonomian nasional dan merupakan kunci dalam pembangunan berkelanjutan. Usaha mikro kecil dan menengah melahirkan kesempatan kerja dan inovasi usaha baru. Meskipun demikian, tidak semua UMKM mampu bertahan. Berdasarkan data statistik pemasaran *Accurate Online* September 2018, terdapat 78% pengusaha pemula gagal dalam menjalankan usahanya akibat tidak memiliki sistem transaksi operasi yang baik. Dengan demikian dapat dikatakan tingkat kesadaran pelaku ekonomi atas perlunya sistem transaksi operasi yang handal masih sangat rendah. Sementara itu, memiliki sistem transaksi operasi yang tepat dapat membantu pengusaha dengan menyederhanakan proses pengambilan keputusan (Zimmerman, 2016).

Sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan merupakan seperangkat elemen yang melaksanakan fungsi pengumpulan, pemrosesan, pengklasifikasian, serta analisis data akuntansi dan keuangan menjadi sekumpulan informasi yang dapat menunjang proses pengambilan keputusan (Salehi & Abdipour, 2013). Sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan memegang peranan yang substansial dalam menjalankan sebuah usaha. Hal ini dikarenakan sistem transaksi operasi mengubah data akuntansi dan keuangan yang masih mentah menjadi sekumpulan informasi berupa posisi dan kinerja keuangan sebagai hasil dari menjalankan usaha selama satu periode tertentu. Di sisi lain, sistem transaksi operasi mampu

meningkatkan akuntabilitas dan transparansi internal usaha (Street & Meister, 2004).

Perancangan sebuah sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan yang handal memerlukan biaya yang sangat tinggi. Masalah biaya mengakibatkan pelaku usaha enggan untuk mengaplikasikan sistem transaksi operasi pada operasional usaha mereka. Di sisi lain, untuk mengoperasikan sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan pada umumnya memerlukan pengetahuan di bidang komputer yang memadai. Terlebih lagi, sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan tertentu juga memerlukan perangkat komputer yang khusus untuk menjalankannya. Oleh karena itu, adanya sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan yang rendah biaya dan ramah pengguna sangatlah penting.

Sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan berbasis *database* merupakan salah satu sistem informasi yang paling banyak ditemukan. *Database* merupakan sekelompok data yang disimpan dan dikelola secara efektif, di mana data tersebut dapat diolah dan diakses oleh penggunanya melalui perangkat komputer tertentu (Chapman & Kihn, 2009). Sistem transaksi operasi berbasis *database* mampu melakukan fungsi pemusatan dan pengendalian data, sehingga memungkinkan terjadinya efisiensi ruang penyimpanan data (Priyangika & Fernando, 2015). Saat ini perangkat lunak pengoperasi *database* sudah banyak ditemukan, bahkan beberapa aplikasi tersebut sudah dipasang tetap oleh pabrik komputer, sebagai contohnya *Microsoft Access*. Dengan demikian, *database* dapat dijadikan sebagai sarana untuk merancang sistem transaksi dan pelaporan keuangan yang rendah biaya dan ramah pengguna (De Gorostiza *et al.*, 2017).

Toko Super Bordir merupakan UMKM yang berjalan di sektor jasa bordir. Toko Super Bordir telah beroperasi selama 8 tahun. Meskipun demikian, sistem transaksi operasi yang ada saat ini masih berupa pencatatan manual di atas buku.

Toko Super Bordir belum memiliki sistem transaksi operasi dan pelaporan yang handal untuk mencatat setiap pendapatan, pengeluaran, maupun hutang dan piutang. Permasalahan diatas mengakibatkan pemilik toko mengalami kesulitan dalam menghitung keuntungan maupun kerugian yang diperoleh dalam periode tertentu. Selain itu, pemilik toko tidak dapat mengetahui posisi hutang piutang secara langsung. Sebagai akibatnya, pemilik toko tidak mampu melaporkan dan mempertanggungjawabkan kondisi toko secara jelas dan pasti kepada pihak ketiga, yaitu orang tuanya.

Berlandaskan latar belakang serta hambatan yang dialami Toko Super Bordir terkait sistem transaksi operasi, maka penulis akan mengaplikasikan sebuah sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan berbasis *database*. Sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan disusun dengan komponen pemasukan data transaksi, serta pengolahan data keuangan yang menghasilkan laporan keuangan. Dengan ini, penulis mengangkat judul kerja praktek dengan judul **“Penyusunan Sistem Transaksi Operasi dan Pelaporan Keuangan pada Toko Super Bordir”**.

1.2 Ruang Lingkup

Agar penyusunan kerja praktek terkoordinasi, maka pembahasan topik akan dibatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut:

1. Perancangan sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan akan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik Toko Super Bordir.
2. Sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan dirancang untuk melakukan fungsi pencatatan data transaksi, pengolahan data transaksi, dan analisa data, serta menyajikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan.
3. Sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan disusun berbasis *database* menggunakan program *Microsoft Access*.

1.3 Tujuan Proyek

Kerja praktek dengan judul Penyusunan Sistem Transaksi Operasi dan Pelaporan Keuangan pada Toko Super Bordir ini dilakukan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan yang handal yang mampu memenuhi kebutuhan Toko Super Bordir.
2. Untuk menghasilkan sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan yang dapat diaplikasikan untuk mencatat setiap transaksi serta menyajikan informasi keuangan dalam laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

3. Untuk menghasilkan sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan yang mampu menunjang proses pengambilan keputusan penyelia dalam menjalankan usaha.

1.4 Luaran Proyek

Kerja praktek ini diharapkan mampu memberikan hasil akhir berupa:

1. Sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan yang berbasis *database* yang mudah diaplikasikan oleh pemilik usaha.
2. Sistem transaksi operasi dengan *Microsoft Access* yang terdiri dari daftar kode akun, daftar kode data, jurnal umum, jurnal khusus penjualan, jurnal khusus penerimaan kas, jurnal khusus pengeluaran kas, jurnal khusus pembelian, dan buku besar.
3. Sistem pelaporan keuangan yang dapat menghasilkan laporan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan penjualan, laporan hutang, dan laporan piutang.

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat yang diperoleh dengan adanya kerja praktek penyusunan sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan pada Toko Super Bordir yakni:

1. Manfaat bagi penyelia adalah mampu mengetahui posisi keuangan dan kinerja usaha selama periode tertentu, serta mampu melaporkan dan mempertanggungjawabkan informasi tersebut kepada pihak ketiga sehingga menunjang proses pengambilan keputusan.

2. Manfaat bagi penulis yang menyusun sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan ialah mampu mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di program studi akuntansi Universitas Internasional Batam khususnya dalam mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.
3. Manfaat bagi akademisi yaitu sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan yang telah disusun dan dirancang dapat menjadi basis untuk pengembangan sistem informasi akuntansi di masa mendatang.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penulisan laporan kerja praktek disusun berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan, penulis membahas latar belakang yang mendasari kerja praktek, ruang lingkup yang membatasi cakupan kerja praktek, tujuan dan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian, hasil akhir dari kerja praktek, serta sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis memaparkan model penelitian yang sudah ada serta landasan – landasan teori yang menjadi pokok pertimbangan dan sumber referensi dalam penyusunan sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan pada Toko Super Bordir.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bagian ini, penulis akan mendeskripsikan tempat kerja praktek dilaksanakan, yang mencakup identitas usaha, struktur organisasi, kegiatan operasional Toko Super Bordir.

BAB IV METODOLOGI

Bagian metodologi menguraikan bagaimana penulis menjawab permasalahan untuk mencapai tujuan akhir kerja praktek, beserta metode dan pendekatan yang akan digunakan dalam proses penelitian, mulai dari rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan, hingga tahapan dan jadwal pelaksanaan kerja praktek.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini, penulis melakukan pembahasan terkait proses analisis data berupa hasil observasi penulis terhadap tempat kerja praktek, perancangan sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan, serta kendala yang dihadapi dalam mengaplikasikan sistem yang telah dirancang.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bagian implementasi menguraikan proses implementasi sistem transaksi operasi dan pelaporan keuangan yang telah dirancang, umpan balik dari penyelia, serta gambaran keadaan perusahaan setelah mengimplementasikan sistem.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir penulis akan menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan, serta memberikan saran bagi penelitian lanjutan terkait penelitian ini.